

Inclusive Library Services

“Library Transformation based on Social Inclusion”



Mohammad Syarif Bando
Director of National Library of Indonesia





Data & Statistik

| | |
|---------------------------------|-----------------------------------|
| Populasi | : 270.203.917 |
| Luas Wilayah | : 1.904.569 km² |
| Propinsi | : 37 |
| Kabupaten/Kota | : 514 |
| Kecamatan | : 7.252 |
| Desa | : 83.820 |
| Sekolah Dasar | : 174.373 |
| Sekolah Menengah Pertama | : 58.889 |
| Sekolah Menengah Atas | : 36.907 |
| Perguruan Tinggi | : 3.994 |

(Badan Pusat Statistik (2019))



SIAPAPUN ANAK BANGSA TUGASNYA ADALAH MEWUJUDKAN TERCAPAINYA 4 (EMPAT) TUJUAN NEGARA DIDIRIKAN

1

Melindungi
Segenap Bangsa

2

Memajukan
Kesejahteraan Umum

3

Mencerdaskan
Kehidupan Bangsa

4

Ikut Melaksanakan
Ketertiban Dunia

Kita Percaya Bahwa Tujuan Negara itu Dapat Dicapai dengan Pendidikan yang Baik dan Berkualitas



Perpustakaan
adalah Jantung Pendidikan



Pendidikan



UNDANG-UNDANG NOMOR 43 TAHUN 2007 TENTANG PERPUSTAKAAN



PERPUSTAKAAN NASIONAL RI

adalah Lembaga Pemerintah Non-Kementerian yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden RI. Kepala Perpustakaan Nasional RI diangkat dan diberhentikan oleh Presiden.

Fungsi Perpustakaan Nasional





“

Manusia Unggul adalah Manusia yang **menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi**, memiliki kemampuan kreativitas dan inovasi yang tinggi untuk **menciptakan lapangan kerja**, **mengurangi pengangguran** dan **meningkatkan income per kapita**, serta menambah devisa negara untuk mewujudkan kesejahteraan bagi seluruh masyarakatnya.

Presiden Joko Widodo



SALAH SATU FUNGSI
PERPUSTAKAAN NASIONAL
RI ADALAH UNTUK MEMBINA
DAN MENGUMPULKAN DATA
SELURUH JENIS
PERPUSTAKAAN DI
INDONESIA

| | |
|---|------------------|
| Pustakawan | : 10,621 |
| Jumlah Perpustakaan | : 164,610 |
| Perpustakaan Umum Provinsi | : 34 |
| Perpustakaan Umum Kota/Kabupaten | : 496 |
| Perpustakaan Kecamatan | : 1,685 |
| Perpustakaan Desa | : 33,929 |
| Perpustakaan Sekolah Dasar | : 76,063 |
| Perpustakaan SMP | : 19,995 |
| Perpustakaan SMA | : 17,483 |
| Universitas/Perguruan Tinggi | : 2,057 |

| | |
|---------------------------------------|---------------------|
| Perpustakaan Khusus Pemerintah | : 2,202 |
| Special Private Sector Library | : 872 |
| Perpustakaan Pesantren | : 3,478 |
| Perpustakaan Komunitas | : 1,018 |
| Perpustakaan Taman Bacaan Umum | : 5,928 |
| Total Koleksi | : 22,318,083 |
| Total Koleksi Pinjaman | : 8,160,946 |
| Acara Sosialisasi | : 10,529 |
| Perpustakaan Terstandar | : 8,121 |
| Perpustakaan Belum Terstandar | : 158,489 |



Literasi Adalah

Kedalaman pengetahuan seseorang terhadap suatu subjek ilmu pengetahuan tertentu yang dapat diimplementasikan dengan inovasi dan kreativitas untuk memproduksi barang dan jasa yang berkualitas tinggi dan dapat dipakai untuk memenangkan persaingan global.

Jadi, literasi bukan hanya sekadar pandai baca tulis

5 TINGKATAN LITERASI

1. **Baca, Tulis, Hitung, Sains dan Pembentukan Karakter Anak Bangsa.**
2. **Akses bahan bacaan terjangkau yang akurat, terkini, terlengkap dan terpercaya dari minimum 10**
3. **mesin pencari ilmu pengetahuan terbaru (eBook, Buku Digital, Karya cetak/rekam).**
3. **Memahami apa makna yang tersirat dan yang tersurat.**
4. **Memiliki mental yang kuat, karakter yang tangguh, inovasi, kreatifitas sebagai antisipasi terhadap perkembangan teknologi informasi dan perubahan yang sangat cepat.**
5. **Memiliki ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dapat diimplementasikan untuk menciptakan barang/jasa yang dapat digunakan dalam kompetensi global (jadi produsen bukan jadi konsumen saja).**

1

2

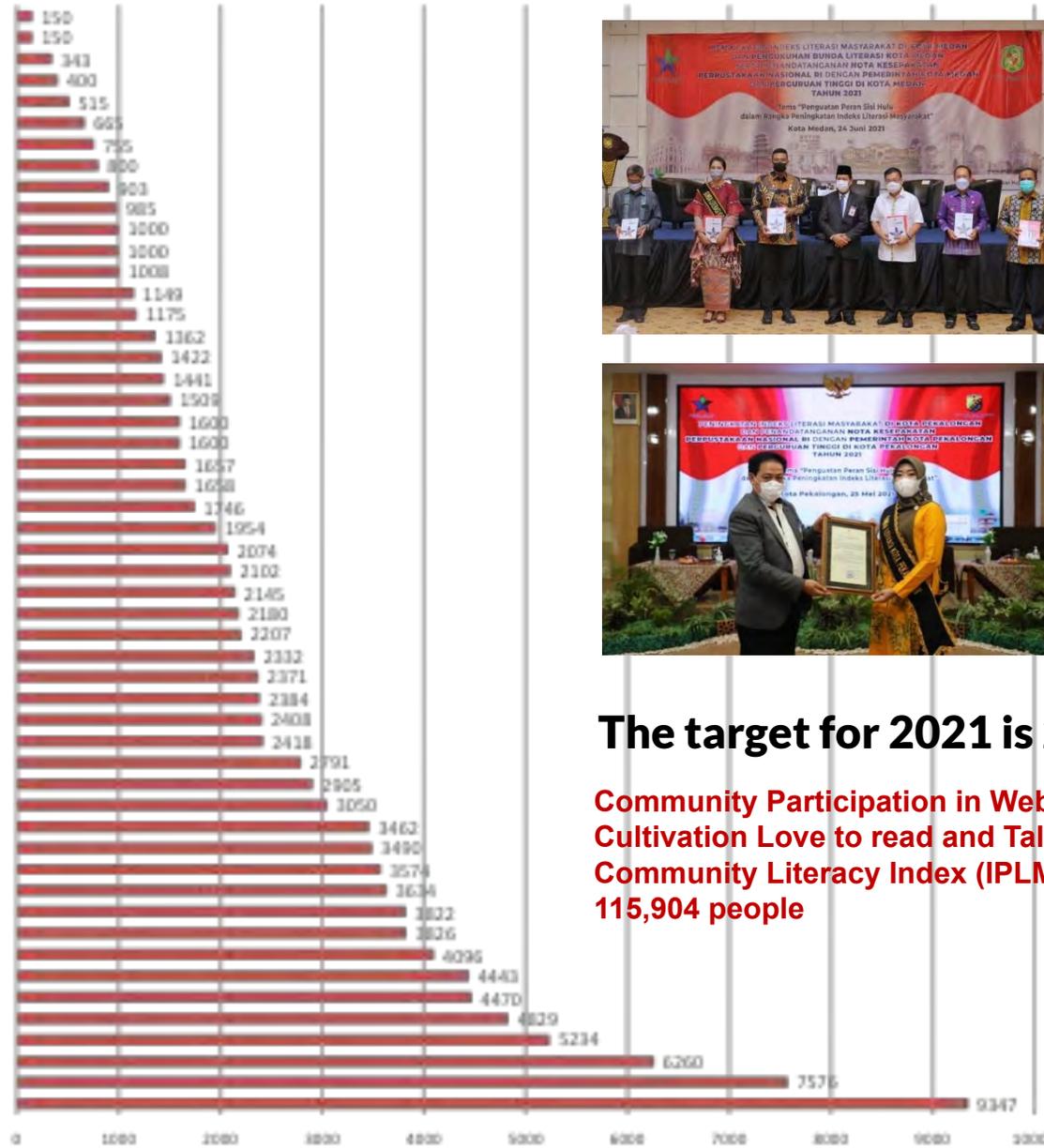
3

4

5

Perpusnas RI merumuskan 5 tingkatan literasi untuk menindaklanjuti arahan bapak presiden untuk mewujudkan SDM Unggul

COMMUNITY PARTICIPATION IN THE SOCIALIZATION AND CULTURE OF A FAVOR OF READING AND LITERATURE



LITERASI LUKISAN MENJAWAB PANDEMI

KAMIS, 20 Mei 2021 | 08.00 - 12.00 WIB

OPENING SPEECH
 Dr. MUHAMMAD SYARIF RANDO, M.H.
 Kepala Perpusnas Medan

SAMBUTAN
 Dr. FADLIYARI LUBIS, S.H., S.M.
 Kepala Perpusnas Medan

MODERATOR
 IMAM ALI WAHYUDI, S.H.
 Kepala Perpusnas Medan

NARASUMBER
 Dr. H. HETIFAH SAFRUDIN, S.Pd.
 Wakil Kepala Sekolah & CIPD

Co-hosted by: PERPUSNAS MEDAN, PERPUSNAS BANGKALAY, PERPUSNAS BANGKALAY

The target for 2021 is 20,161 people

Community Participation in Webinar Activities Socialization and Cultivation Love to read and Talkshows Increasing the Community Literacy Index (IPLM) in the area as many as 115,904 people

Perpustakaan Nasional Republik Indonesia telah merumuskan sasaran strategis untuk meningkatkan indeks literasi masyarakat sebagai bagian terpenting dalam penguatan budaya literasi. Untuk memperkuat ekosistem literasi dan meningkatkan pemberdayaan perpustakaan, perlu adanya dukungan dari berbagai pihak, khususnya stakeholder di bidang perpustakaan serta pemerintah daerah yang nantinya dapat memberikan dampak besar bagi pengembangan perpustakaan di daerah.

Stakeholder tersebut adalah Anggota DPR RI, Gubernur, Bupati/Walikota, Bunda Literasi, Duta Baca Indonesia, Pegiat Literasi, Masyarakat Umum, Atase Kebudayaan Kedutaan Besar.

Konsolidasi berbagai stakeholder tersebut dikemas dalam kegiatan literasi yang biasanya dirangkaikan melalui kegiatan literasi berupa diskusi/ talkshow yang dirangkaikan dengan berbagai kegiatan seperti pengukuhan bunda literasi, peresmian fasilitas perpustakaan, Launching Gerakan literasi masyarakat, dan kegiatan literasi lainnya



KETERLIBATAN DPR RI DAN BUPATI DALAM PENINGKATAN INDEKS LITERASI MASYARAKAT



Dr. Ir. Hetifah Sjaifudian, MPP
Anggota Komisi X DPR RI



Desy Ratnasari, M.Si, M.Psi
Anggota Komisi VIII DPR RI



DR. Drs. Adrianus Asia Sidot, M.Si.
Anggota Komisi X DPR RI

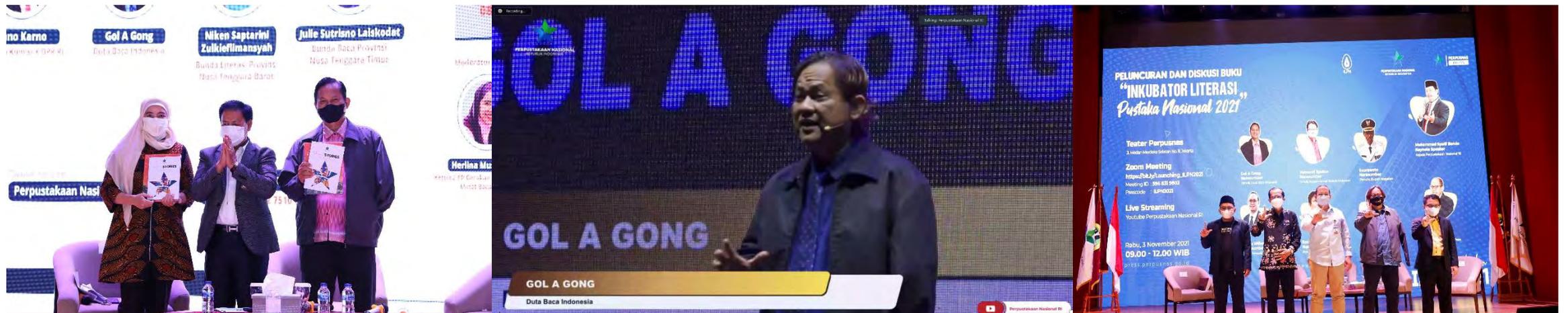


Paolus Hadi, S.IP., M.Si.
Bupati Kabupaten Sanggau



Dr. H. Andi Harun
Bupati Kabupaten Samarinda

KETERLIBATAN DUTA BACA DAN MASYARAKAT UMUM DALAM PENINGKATAN INDEKS LITERASI MASYARAKAT



Gol A Gong
Duta Baca Indonesia



Peningkatan Indeks Literasi Masyarakat
Kabupaten Lumajang



Peningkatan Indeks Literasi Masyarakat
Kabupaten Luwu Timur

KETERLIBATAN GUBERNUR DAN PEGIAT LITERASI DALAM PENINGKATAN INDEKS LITERASI MASYARAKAT



Dra. Hj. Khofifah Indar Parawansa, M.Si.
Gubernur Jawa Timur



Dr. H. Zulkieflimansyah, S.E., M.Sc
Gubernur Nusa Tenggara Barat



Maman Suherman
Pegiat Literasi



Jejen zaenal Mutaqin
Pegiat Literasi

KETERLIBATAN KEDUTAAN BESAR DAN BUNDA LITERASI DALAM PENINGKATAN INDEKS LITERASI MASYARAKAT



Jacobo Cuyun Salguero
Kedutaan Besar Guatemala



Daniyar Sarenekov
Kedutaan Besar Kazakhstan



Ni Sagung Made Antari Agustini
Bunda Literasi Denpasar



Sanimar Afrizal
Bunda Literasi Riau

PARADIGMA BARU PERPUSTAKAAN

10%

Management of Collection

Teori Ilmu Perpustakaan yang berkembang di abad ke-18

20%

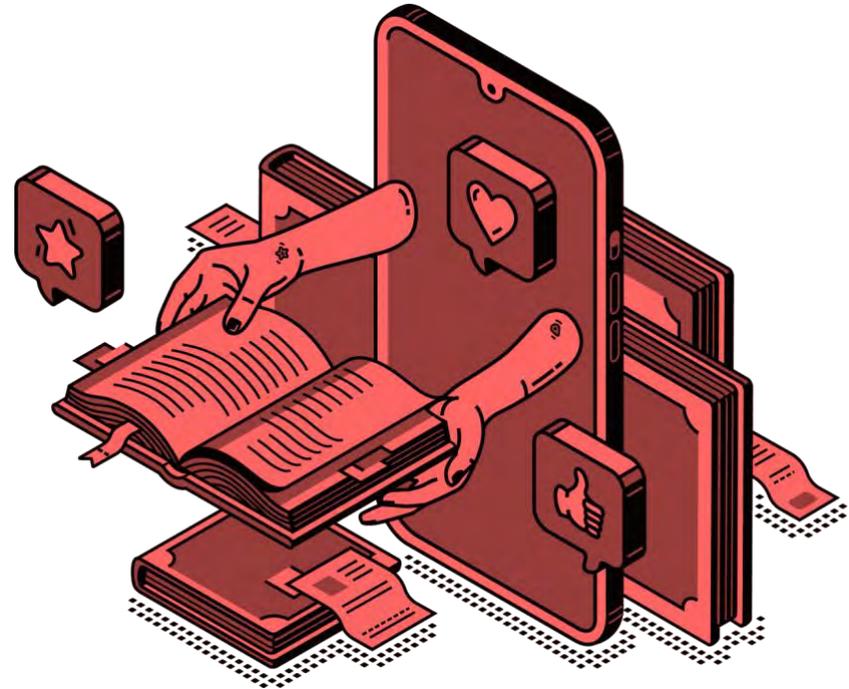
Management of Knowledge

Teori ilmu perpustakaan yang tumbuh pesat pada abad ke-19

70%

TRANSFER OF KNOWLEDGE

Teori ilmu perpustakaan yang relevan saat ini



PENINGKATAN LITERASI SEBAGAI PROGRAM PRIORITAS RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH NASIONAL 2020-2024

ANALISIS SITUASI DAN ISU STRATEGIS

Rendahnya budaya literasi, inovasi, dan kreativitas Literasi memiliki kontribusi positif dalam rangka membantu menumbuhkan kreativitas dan inovasi, serta meningkatkan keterampilan dan kecakapan sosial yang sangat dibutuhkan pada era revolusi industri 4.0

ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI

Meningkatkan literasi, inovasi, dan kreativitas bagi terwujudnya masyarakat berpengetahuan, dan berkarakter untuk kesejahteraan.

PROGRAM DAN KEGIATAN PRIORITAS

KP. 1. Peningkatan budaya literasi, mencakup: (a) pengembangan budaya kegemaran membaca; (b) pengembangan perbukuan dan penguatan konten literasi; dan (c) peningkatan akses dan kualitas layanan perpustakaan berbasis inklusi sosial.

KP. 4. Penguatan institusi sosial penggerak literasi dan inovasi, mencakup: (a) pengembangan mitra perpustakaan (*library supporter*)



**TARGET
2024**

KERANGKA KONSEPTUAL PENINGKATAN LITERASI UNTUK KESEJAHTERAAN

Terbatasnya konektifitas dan akses terhadap pengetahuan dan informasi penting yg dibutuhkan karena faktor geografis dan infrastruktur.

Terbatasnya sumber-sumber dan bahan ilmu pengetahuan dan informasi berkualitas yang dibutuhkan.

Ketidakmampuan seseorang dalam mendapatkan pengetahuan dan informasi yang berguna akibat hambatan fisiologis, psikologis dan kontekstual.

MASALAH

Peningkatan infrastruktur akses pengetahuan dan informasi

Penguatan sumber dan content pengetahuan dan informasi

Penguatan konteks pengetahuan dan informasi bagi individu

SOLUSI

Keadilan informasi & pengetahuan

Peningkatan literasi informasi

HASIL

Peningkatan kapabilitas individu dan Kesejahteraan

DAMPAK

LITERACY CULTURE FRAMEWORK

PARAMETER PEMBANGUNAN PERPUSTAKAAN INDONESIA

Kemerataan layanan perpustakaan berbasis inklusi sosial di masyarakat

Kemudahan akses informasi dan pengetahuan bagi masyarakat

Tenaga perpustakaan yang terampil, kreatif dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat

Transformasi pengetahuan berbasis koleksi dan program perpustakaan untuk masyarakat

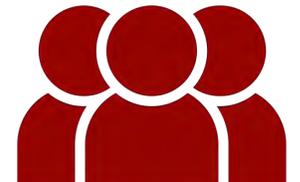
Komitmen & dukungan stakeholders untuk transformasi perpustakaan berkelanjutan



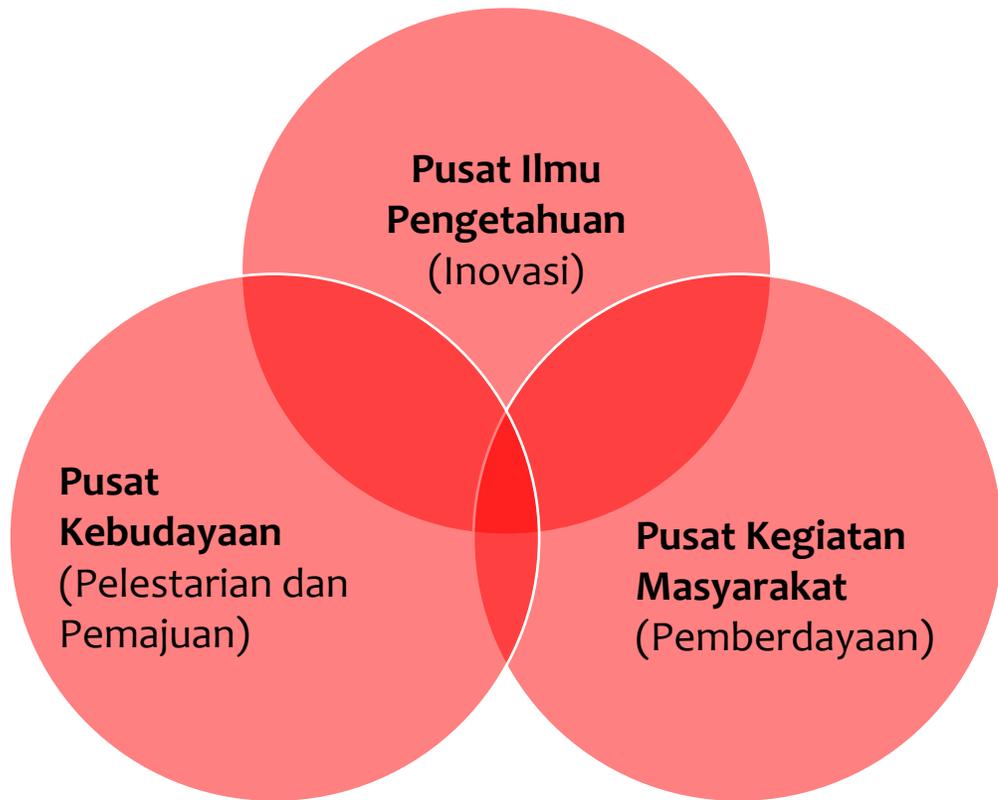
Penguatan Literasi



Inovasi dan kreatifitas



Kesejahteraan masyarakat



- Transformasi perpustakaan berbasis inklusi sosial sebagai pusat ilmu pengetahuan menjadikan perpustakaan wahana pembelajaran sepanjang hayat melahirkan berbagai inovasi dan kreatifitas masyarakat.

- Transformasi perpustakaan berbasis inklusi sosial sebagai pusat kegiatan pemberdayaan masyarakat yang berkomitmen pada peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat

- Transformasi perpustakaan berbasis inklusi sosial sebagai pusat kebudayaan melalui pelestarian dan pemajuan khazanah budaya bangsa secara berkelanjutan untuk kemajuan masyarakat.

STRATEGIES FOR SOCIAL INCLUSION-BASED ON LIBRARY TRANSFORMATION

RENCANA



Mengembangkan secara berkelanjutan agar perpustakaan dapat dimanfaatkan masyarakat seoptimal mungkin



AKSI

Ruang berbagi pengalaman



Ruang belajar yang kontekstual



Ruang berlatih keterampilan kerja



Peningkatan kunjungan pemustaka ke Perpustakaan



Peningkatan pelibatan masyarakat dalam kegiatan perpustakaan.



Peningkatan ekspos media terhadap kegiatan perpustakaan

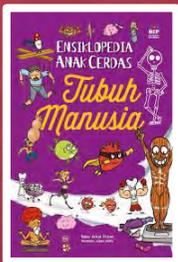


Peningkatan jumlah kemitraan perpustakaan dg berbagai lembaga

Dari AWAL layanan sampai AKHIR layanan **SETIAP HARI** Perpustakaan harus menjadi tempat bagi masyarakat berbagai lapisan dengan berbagai **KEGIATAN**

IMPACT terhadap **KESEJAHTERAAN** masyarakat

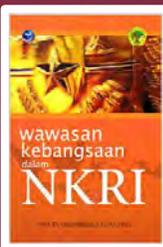
LIBRARY COLLECTION



PENJELAJAHAN – Koleksi perpustakaan mengusung semangat ingin tahu tentang berbagai aspek penting kehidupan dan penjelajahan pengetahuan



PANDEMI – Koleksi perpustakaan berhubungan dengan isu pandemi penyakit menular dan kesehatan



MENUMBUHKAN – Koleksi perpustakaan menumbuhkan kesadaran sosial, kesadaran politik dan kesadaran kultural pemustaka



KEMUDAHAN – Koleksi perpustakaan bersifat multimodal dan multiple media.

PEMBELAJARAN – Paket pembejalaran online dalam berbagai subjek pengetahuan praktis dan bidang kerja

KECAKAPAN – Koleksi multiple media berbagai program meningkatkan kecakaoan dan keahlian berbagai bidang kerja

KESEJAHTERAAN – Koleksi perpustakaan menungkinakan pemustaka membuat perubahan positif dalam kehidupan diri dan komunitas

INKLUSIF - Koleksi mencerminkan spektrum keragaman yang luas dalam hal konten, media dan akses.





LIFESKILL -
Pengembangan kecakapan dan keterampilan kerja untuk kehidupan yang lebih baik.



KESEJAHTERAAN -
Memastikan kesehatan dan Kesejahteraan komunitas. Dalam waktu dekat, pustakawan harus menjadi mitra utama kesehatan masyarakat dalam mengembangkan upaya penelusuran kontak pandemi.



PUSAT INFORMASI KRISIS - Layanan Tanggap Krisis/Darurat dalam situasi bencana alam atau sosial.

TRANSFER PENGETAHUAN -
Membangun akses pengetahuan ke pedesaan, termasuk mengubah perpustakaan menjadi Pusat Aktifitas



PARTISIPASI - Meningkatkan partisipasi masyarakat untuk berbagi pengalaman, belajar secara kontekstual dan berkegiatan di perpustakaan guna memperluas transformasi pengetahuan



PERLUASAN LAYANAN -
Layanan tak terbatas pada fisik, tetapi juga virtual untuk meningkatkan keterjangkauan masyarakat



INKLUSIF - Layanan perpustakaan dilandasi empati pada beragam kondisi pemustaka. Ramah difable, menolong kaum marginal dan sektor informal.



LIBRARY ROOMS



RESPONSIF – Ruang perpustakaan adaptif dalam menghadapi perubahan demografi, kebutuhan dan minat pemustaka dengan tetap menjaga jarak aman.



MENDUKUNG KERJA – Ruang dan fasilitas perpustakaan mendukung produktifitas kerja pemustaka



FLEKSIBEL – Perpustakaan dapat digunakan berbagai tujuan oleh berbagai jenis pengguna individu, kelompok kecil, termasuk kelas-kelas pembelajaran

PROTOKOL KESEHATAN - Ruang perpustakaan memperhatikan protokol Kesehatan, kebersihan lingkungan, sarana dan prasarana layanan



MENGUNDANG – Ruang perpustakaan mengundang beragam orang, keluarga dan anggota komunitas untuk masuk dan berinteraksi, berkomunikasi bekerja dengan orang lain.



MENGHARGAI – Ruang perpustakaan secara dimensional dan fungsional menghargai keragaman dan menebarkan sikap positif ilmu pengetahuan



perpustakaan serupa dalam dimensi fisik dan virtual memberikan keleluasaan untuk terus produktif.

TERHUBUNG DENGAN KAMI, DIMANA SAJA
Layanan virtual Perpustakaan ITS hadir melalui media di berupa pesan online dan media sosial populer yang dapat dial oleh seluruh pengguna agar dapat terhubung dengan kami memenuhi kebutuhan informasi berupa koleksi, layanan dan informasi lainnya terkait kebutuhan referensi anda

TRANSFORMASI LAYANAN PERPUSTAKAAN BERBASIS INKLUSI SOSIAL

Tahun 2011-2018

"PerpuSeru" Coca-Cola Foundation sebagai mitra Melinda Gates Foundation untuk Indonesia bekerja sama dengan Indonesia (Perpusnas RI), sampai November 2018, sebanyak 200 Perpustakaan Desa, 50 Perpustakaan Kabupaten dan 34 Perpustakaan Provinsi.

Tahun 2018

"Revitalisasi Perpustakaan Umum Indonesia" PerpuSeru resmi diadopsi oleh Perpusnas sejak November 2018, sepanjang tahun 2018 sebanyak 21 Perpustakaan Provinsi, dan 60 Perpustakaan Kabupaten/Kota.

Tahun 2019

"Penguatan Literasi untuk Kesejahteraan Melalui Transformasi Layanan Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial" dengan tagline "Literasi Untuk Kesejahteraan" di 21 Perpustakaan Provinsi, 60 Perpustakaan Kabupaten/Kota, dan 300 Perpustakaan Desa/Kelurahan.

Tahun 2021

Hingga tahun 2021, sejumlah 32 Perpustakaan Umum Provinsi, 311 Perpustakaan Umum Kabupaten dan 1.250 Perpustakaan Desa telah diintervensi Perpusnas untuk melakukan transformasi berbasis inklusi sosial.

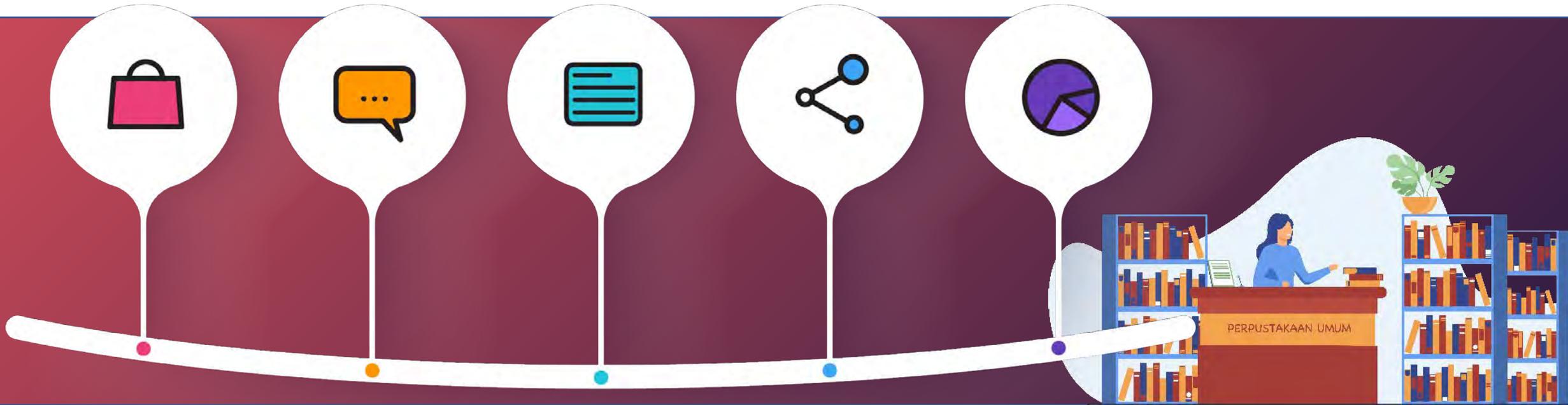
Tahun 2021

Berkat keberhasilan program "Transformasi Berbasis Inklusi Sosial" ini sejumlah 19 Pemerintah Daerah Provinsi, 76 Pemerintah Kabupaten dan 344 Pemerintah Desa telah merplikasi program ini yang di laksanakan secara mandiri dengan dukungan dana dari APBD dan Dana Desa.

2022

Pada tahun 2022, akan mencakup 34 publik provinsi perpustakaan, 136 perpustakaan kabupaten dan 96 perpustakaan desa telah diintervensi oleh Perpustakaan Nasional RI untuk melakukan transformasi berbasis inklusi sosial

Up to 2022 there has been covered 34 provincial libraries, 399 districts libraries and 3505 village libraries



EKSTENSIFIKASI LAYANAN LITERASI MASA PANDEMI

Pada masa pandemi perpustakaan dan pusat layanan literasi lainnya tidak hanya menyediakan informasi dan pengetahuan, namun juga turut serta berperan sebagai pusat pemberdayaan masyarakat untuk melakukan transformasi pengetahuan ke dalam kegiatan-kegiatan produktif yang memberikan dampak bagi peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat.



Perpustakaan membantu anak-anak/pelajar dalam menjalankan program belajar dari rumah

Perpustakaan menjadi pusat informasi dan penyuluhan seputar protokol kesehatan COVID-19



Perpustakaan Daerah Lingga dan Badung menyelenggarakan pelatihan kecakapan hidup sebagai bentuk transformasi pengetahuan ke dalam kegiatan praktis

PERCEPATAN PEMULIHAN SOSIAL EKONOMI DAMPAK PANDEMI DENGAN LAYANAN LITERASI DI PERPUSTAKAN DESA

Pemulihan sosial ekonomi masyarakat dampak pandemi akan lebih cepat dengan adanya pusat-pusat layanan literasi sampai ke tingkat desa.



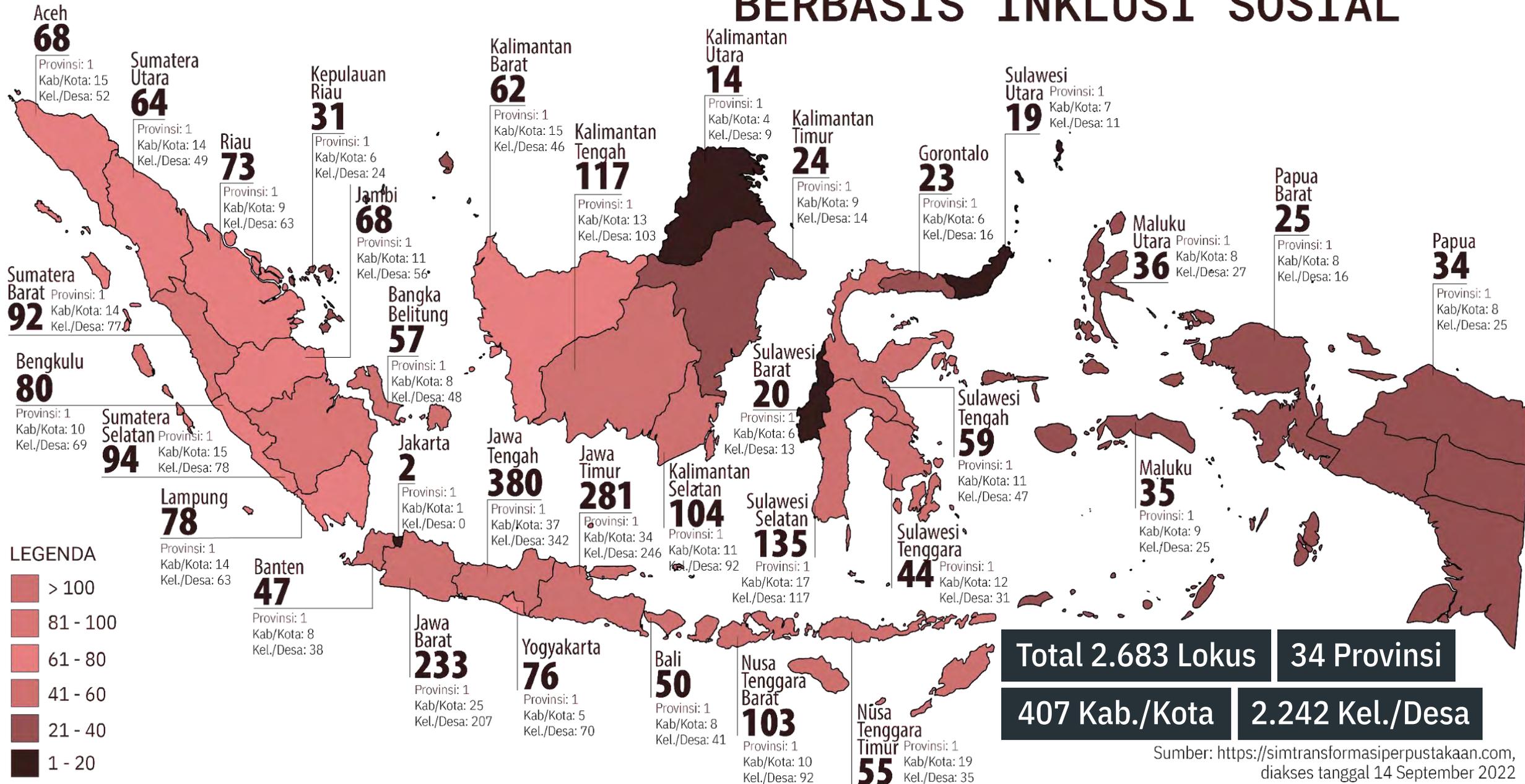
Kab. Halmahera Utara, Maluku Utara. merupakan daerah penghasil kopra, namun adakalanya harga kopra di pasaran turun. Hal ini mendorong **Fakri Djurumudi**, yang awalnya menjalankan bisnis pangkalan kayu, untuk mengembangkan usaha dari produk kelapa yang berlimpah di desanya. Terinspirasi dari membaca buku tentang “7 Manfaat Kelapa” di perpustakaan desa Luari, dia mulai membuat tepung kelapa atau kelapa putih. Kini Fakri telah memperkerjakan 20 orang pekerja yang kebanyakan adalah ibu rumah tangga yang dikerjakan di rumah masing-masing. Fakri berhasil memasarkan produknya ke pabrik tepung roti di Surabaya, dan penghasilannya dari usaha ini dapat mencapai Rp. 5.000.000 per bulannya.



Menjadi korban PHK karena pandemi covid -19, **I Made Suartika** akhirnya membuka usaha membuat bumbu Bali dengan modal Rp. 500.000 setelah mengikuti pelatihan online membuat bumbu masakan di Perpustakaan Kabupaten Badung, Bali dan memasarkan secara online.

Perpustakaan desa atau taman bacaan masyarakat dapat berperan sebagai pusat informasi dan pengetahuan, sekaligus sebagai pusat pemberdayaan masyarakat berbasis literasi untuk menggerakkan masyarakat bangkit dari keterpurukan.

TRANSFORMASI PERPUSTAKAAN BERBASIS INKLUSI SOSIAL



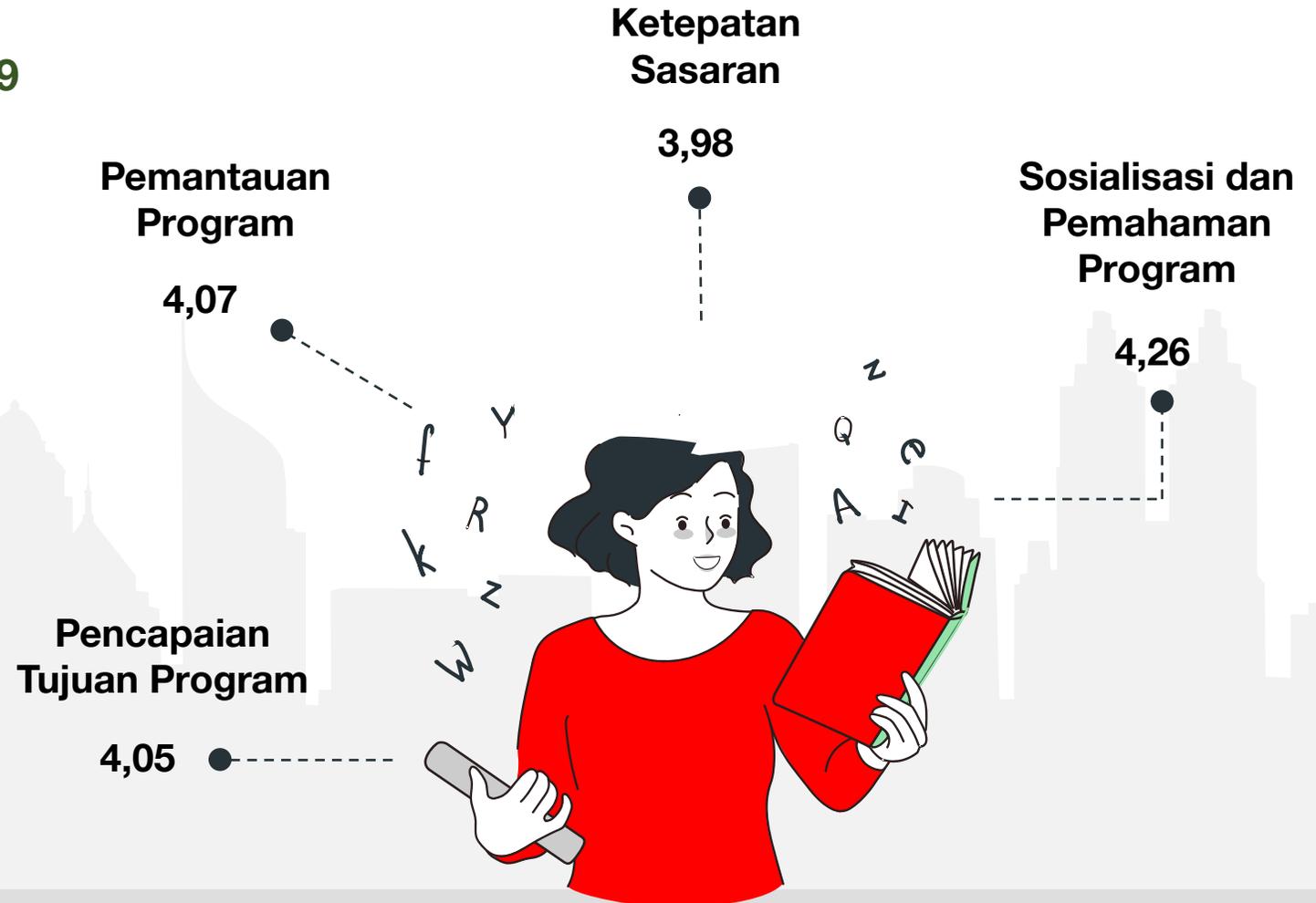
Total 2.683 Lokus **34 Provinsi**

407 Kab./Kota **2.242 Kel./Desa**

Sumber: <https://simtransformasiperpustakaan.com>, diakses tanggal 14 September 2022

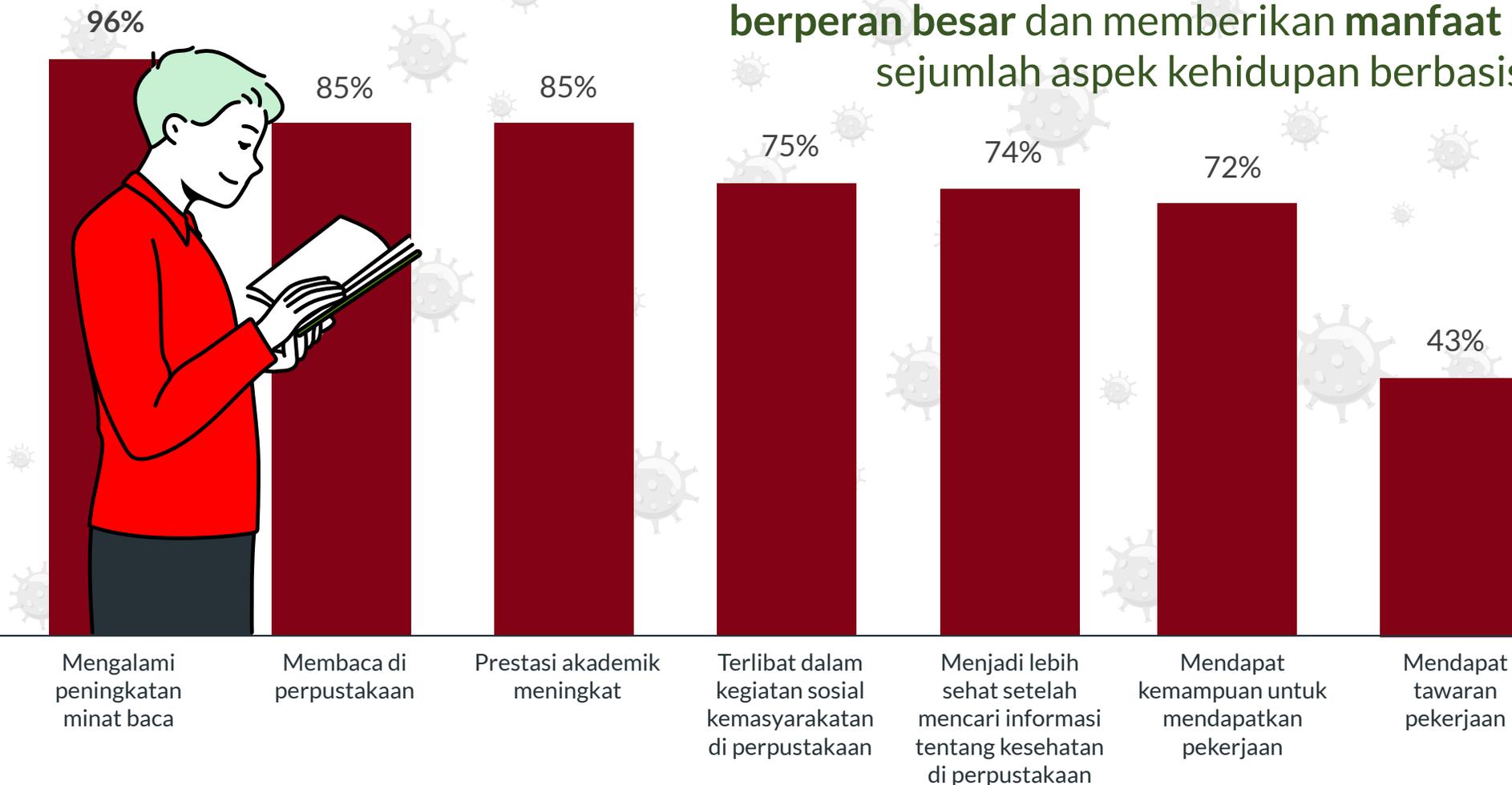
HASIL EVALUASI DAN KAJIAN DAMPAK PROGRAM TRANSFORMASI PERPUSTAKAAN BERBASIS INKLUSI SOSIAL TAHUN 2020 – 2021

Skor efektivitas program adalah 4,09
(kategori “BAIK”), dengan variabel:



HASIL EVALUASI DAN KAJIAN DAMPAK PROGRAM TRANSFORMASI PERPUSTAKAAN BERBASIS INKLUSI SOSIAL TAHUN 2020 – 2021

Di tengah pandemi COVID-19, perpustakaan tetap **berperan besar** dan memberikan **manfaat nyata** di sejumlah aspek kehidupan berbasis literasi



Sumber: Evaluasi dan Kajian Dampak Pelaksanaan Program Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial, 2022 | Markplus.Inc

Ratio *Benefit* terhadap *Cost* Program

Total Benefit

Rp. 573,206,806,265

(Lima ratus tujuh puluh tiga milyar dua ratus enam juta delapan ratus enam ribu dua ratus enam puluh lima rupiah).

| Cost | Benefit | COST BENEFIT RATIO |
|-----------------------|---------------------|--------------------|
| Rp. 249,409,348,000,- | Rp. 573,206,806,265 | 2,30 |

HASIL EVALUASI DAN KAJIAN DAMPAK

PROGRAM TRANSFORMASI PERPUSTAKAAN

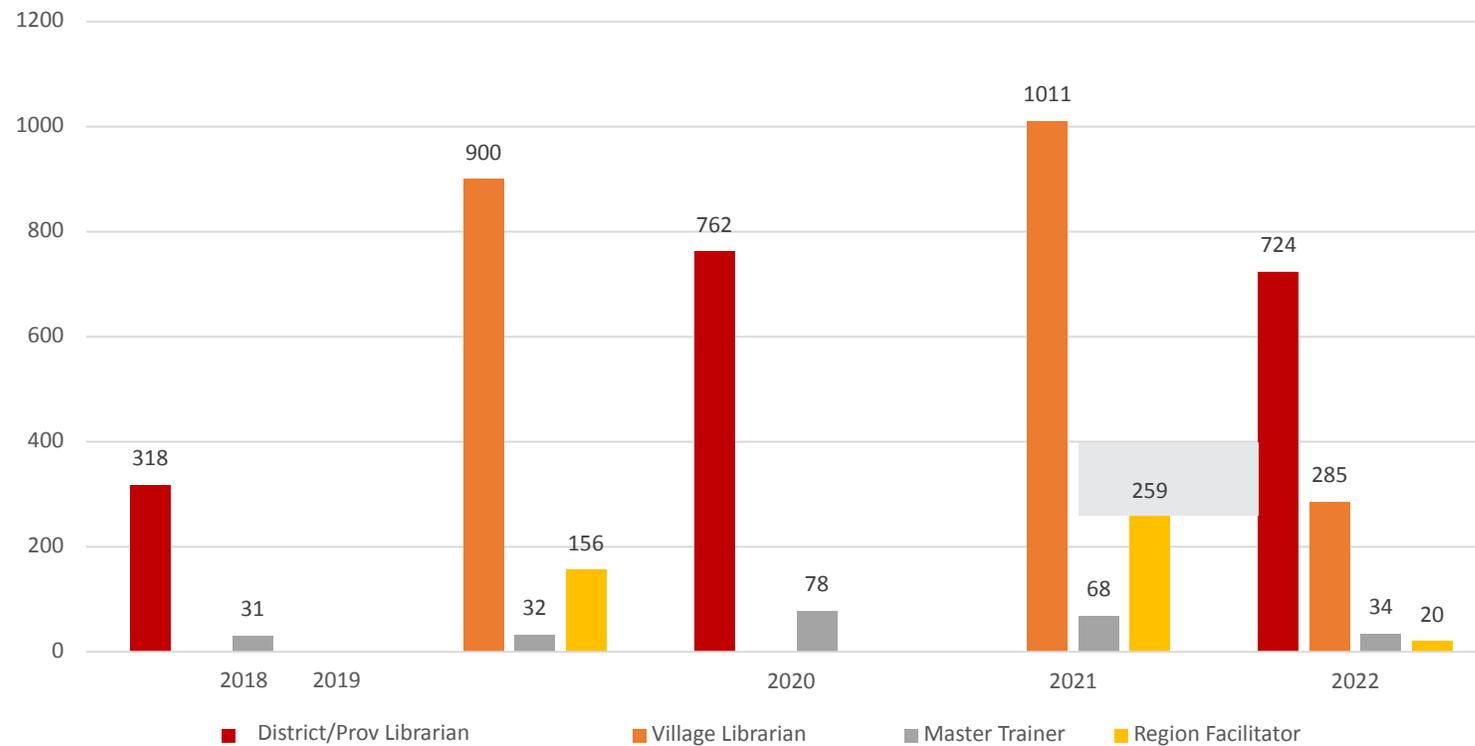
BERBASIS INKLUSI SOSIAL TAHUN 2020 – 2021

- 1 Menyebabkan perubahan perilaku pemustaka terhadap informasi/ilmu pengetahuan, perubahan layanan perpustakaan perpustakaan yang sesuai kebutuhan masyarakat, dan perubahan respon stakeholder terhadap layanan perpustakaan;
- 2 Mempunyai nilai kebermanfaatan yang baik dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan (**Cost Benefit Ratio > 2,3**), sehingga program ini replicable dan perlu terus dilanjutkan;
- 3 Efektif dan replicable (dapat diperluas) dari sisi pendekatan dan komponen program ke daerah lain.



Peningkatan Kapasitas

Peserta Peningkatan Kapasitas



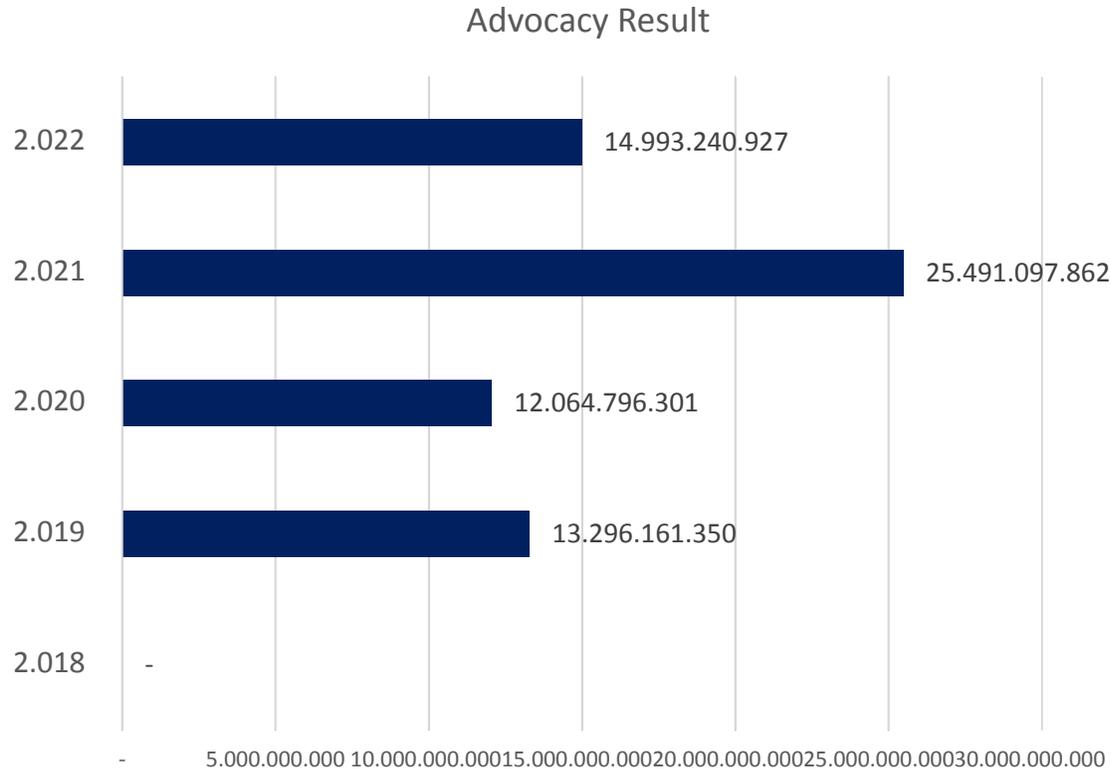
1804
Perpustakaan
n Kota/Prov

79
Pelatih
Utama

2196
Perpustakaan
n Daerah

415
Fasilitas

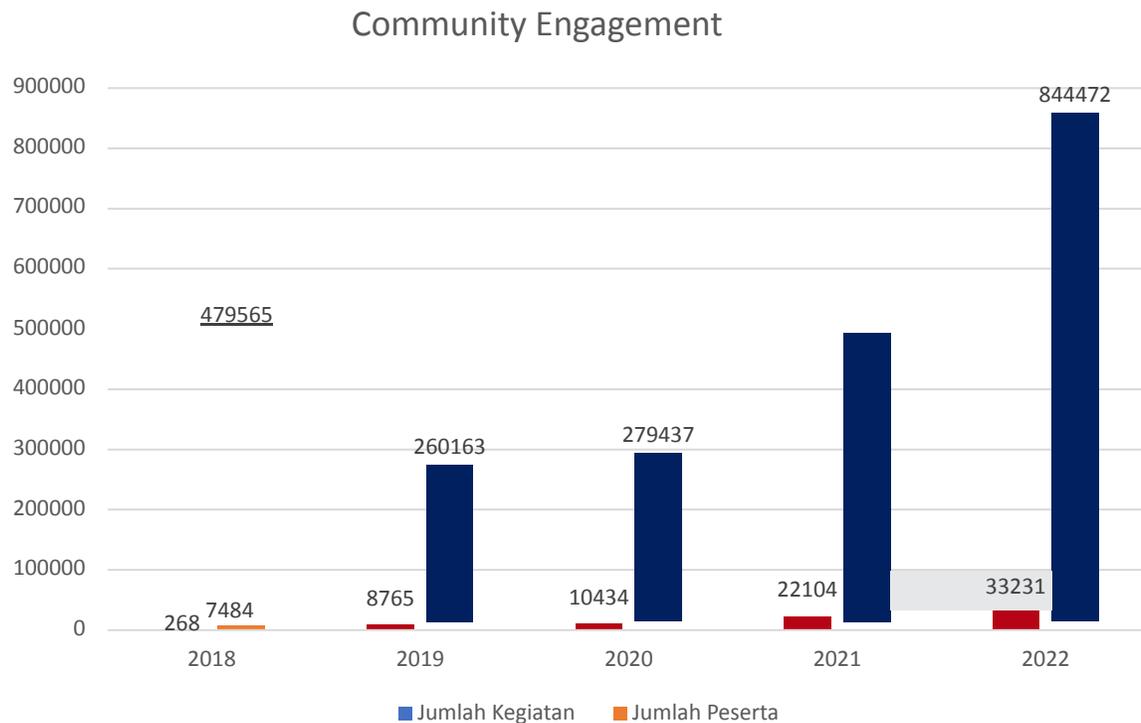
Hasil Advokasi yang dilakukan Perpustakaan



Pada tahun 2022, selain dalam bentuk dana sebesar Rp. 14.993.240.927 , advokasi juga menghasilkan:
dukungan barang: 217.614
dukungan sumber: 11.329
regulasi/kemitraan: 298



Community Engagement



Pada 2018-2022, total 1.871.121 anggota komunitas berpartisipasi dalam 74.802 pelibatan komunitas kegiatan di perpustakaan

CERITA DAMPAK



DIKA SAPUTRA, Mesuji, Lampung

Penyandang tuna rungu dan tuna wicara. Kepercayaan diri Dika bangkit setelah ikut pelatihan melukis Mural di Perpustakaan Mesuji. Dari situ dia terus mengembangkan bakatnya, dan tidak hanya melukis mural, tapi juga menari.



Praktek pembuatan pakan ternak bersama mahasiswa IPB & Kelompok Ternak Sukses Bersama di Perpustakaan Kayong Utara, Kalbar



Belajar Kerajinan Tangan Merajut, di Perpustakaan Parigi Moutong, Sulteng
Hawani dan Fitri Nasution, Gayo Lues, Aceh



Belajar menjadi entrepreneur muda setelah ikut pelatihan membuat sabun cuci piring di perpustakaan Gayo Lues. Aceh. Dengan menggalang teman sesama pelajar, kedua pemuda dari keluarga sederhana ini bisa memproduksi sabun dengan omset 3 juta per bulan



Laherong Ila
Bambapuang Library Village, Enrekang,

"Karena perpustakaan yang maju, hidup saya lebih baik"

"Dengan memajukan perpustakaan, Bapak dan Ibu bisa membantu orang lain untuk hidup lebih baik seperti saya"



Nanik Sukoco
Pemustaka Kab. Sragen

Mantan Pekerja Migran yang mengembangkan usaha keripik herbal setelah belajar di perpustakaan. Saat ini tidak hanya mempunyai usaha sendiri, namun juga aktif melatih kelompok wanita lainnya supaya tidak perlu menjadi pekerja migran



Nur Izzatul Sofia
Pemustaka Desa Wawondoru Dompu, NTB

Mantan TKW, menjadi korban human trafficking Pulang ke NTB, belajar menjahit di Perpustades, akhirnya membuka jasa menjahit, sehingga dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.



H. Ae Mahmud
Pemustaka Desa Mekar Mukti Bandung Barat

Berkat belajar teknik pertanian modern dan organik di perpustakaan desa, H Ae berhasil meningkatkan hasil panen padi dan palawija. H. Ae juga berhasil membuat pupuk organik cair sehingga hasil tanamannya meningkat 2 kali lipat, dan ini sudah dibagikan ke Kelompok Tani di desanya.

TESTIMONI
MANFAAT + DAMPAK

DANA ALOKASI KHUSUS FISIK SUBBIDANG PERPUSTAKAAN TAHUN 2023

PRIORITAS NASIONAL

PN: 3 Meningkatkan SDM Berkualitas dan Berdaya Saing

PP: 4 Meningkatkan Pemerataan Layanan Pendidikan Berkualitas

KP: 1 Peningkatan Kualitas Pengajaran dan Pembelajaran

PN: 4 Revolusi Mental dan Pembangunan Kebudayaan

PP: 4 Meningkatkan Budaya Literasi, Inovasi, dan Kreatifitas

KP: 1 Peningkatan Budaya Literasi

ARAH KEBIJAKAN

Meningkatkan kualitas layanan perpustakaan umum daerah dalam rangka memperkuat budaya literasi untuk mewujudkan masyarakat berpengetahuan, kreatif, inovatif, dan berkarakter, serta mewujudkan Sumber Daya Manusia berkualitas dan berdaya saing

IMMEDIATE OUTCOME

Meningkatnya jumlah masyarakat yang memanfaatkan layanan Perpustakaan

OUTCOME

- Meningkatnya nilai rata-rata hasil PISA Membaca dari 371 (2019) menjadi 396 pada tahun 2024
- Meningkatnya Nilai Dimensi Literasi dari 55 (2018) menjadi 71 pada tahun 2024

OUTPUT

Perpustakaan daerah yang sarana dan prasarana layanannya dikembangkan

Mendukung pemulihan ekonomi pasca pandemi Covid-19 melalui penyediaan informasi dan pengetahuan terkait pola hidup sehat, serta peningkatan kesejahteraan masyarakat dengan pemanfaatan pengetahuan untuk meningkatkan keterampilan dan kecakapan hidup melalui transformasi layanan perpustakaan berbasis inklusi sosial.

RUANG LINGKUP



Pembangunan Gedung Fasilitas Layanan Perpustakaan Umum Provinsi

Max. Rp. 15.000.000.000,-
Min. Rp. 10.000.000.000,-



Pembangunan Gedung Fasilitas Layanan Perpustakaan Umum Kabupaten/Kota

Max. Rp. 10.000.000.000,-
Min. Rp. 8.000.000.000,-



Perluasan Gedung Fasilitas Layanan Perpustakaan Umum Kabupaten/Kota

Max. Rp. 4.500.000.000,-
Min. Rp. 3.000.000.000,-



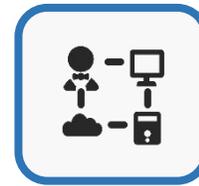
Renovasi Gedung Fasilitas Layanan Perpustakaan Umum Kabupaten/Kota

Max. Rp. 2.500.000.000,-
Min. Rp. 1.000.000.000,-



Pengadaan Perabot Layanan Perpustakaan Umum Provinsi dan Kabupaten/Kota

Max. Rp. 500.000.000,-
Min. Rp. 450.000.000,-



Pengadaan TIK Layanan Perpustakaan Umum Provinsi dan Kabupaten/Kota

Max. Rp. 300.000.000,-
Min. Rp. 270.000.000,-



Pengadaan Bahan Perpustakaan (Cetak dan/atau Digital)

Max. Rp. 200.000.000,-
Min. Rp. 180.000.000,-

DAK SUBBIDANG PERPUSTAKAAN DAERAH

Tahun 2019 - 2022

Total Pagu Anggaran Rp 1.478.964.213.000



Building
Constructi
on

103
Locus

Total
Rp.1.013.962.107.250



Building
Expansion

37
Locus

Total
Rp140.644.160.590



Building
Renovation

88
Locus

Total
Rp115.388.686.525



Furniture
Procurement

208
Locus

Total
Rp97.754.294.667



ICT
Procurement

239
Locus

Total
Rp56.289.419.980



Collection
Development

265
Locus

Total
Rp54.925.543.988

HASIL PEMBANGUNAN GEDUNG PERPUSTAKAAN

DARI DANA DAK SUBBIDANG PERPUSTAKAAN DAERAH

Menu Pembangunan TA 2021



Kab. Boyolali



Kab. Banda Aceh



Kab. Lima Puluh Kota

HASIL PEMBANGUNAN GEDUNG PERPUSTAKAAN

DARI DANA DAK SUBBIDANG PERPUSTAKAAN DAERAH

Menu Pembangunan TA 2021



Kab. Luwu Timur



Kab. Magetan



Kab. Majalengka

HASIL PEMBANGUNAN GEDUNG PERPUSTAKAAN

DARI DANA DAK SUBBIDANG PERPUSTAKAAN DAERAH

Menu Pembangunan TA 2021



Kota Samarinda



Kab. Tolitoli



Kab. Mesuji

Perpusnas Memberi Stimulan kepada Semua Jenis Perpustakaan



Mobil Perpustakaan



Motor Perpustakaan



POCADI



Perahu Perpustakaan



Perpustakaan Nasional
Republik Indonesia

POCADI

POJOK BACA DIGITAL



- POCADI adalah tempat membaca yang menyediakan koleksi buku cetak dan buku digital (*ebook*)
- Koleksi eBook yang ada di POCADI berasal dari konten yang tersimpan pada lokal server dan juga konten iPunas, semua bisa dipinjam dan diunduh menggunakan aplikasi iPunas.
- Pocadi juga dilengkapi dengan perangkat pop up dan aplikasi untuk media promosi, kegiatan serta koleksi ebook, audio dan video yang direkomendasi untuk meningkatkan literasi masyarakat.



POJOK BACA DIGITAL





Specifications:

- 1. Layanan Tersedia Merata di Pusat Kegiatan Masyarakat
- 2. Konten / Koleksi yang tersedia dirancang Inklusif menurut Strata Sosial Penggunaanya
- 3. Berbasis Teknologi Digital
- 4. Format Konten Beragam dan Menarik

2020 { • 90 Titik

2021 { • 160 Titik

2022 134 Titik



PERABOT PERPUSTAKAAN

- 1. RAK BUKU
- 2. BACKDROP
- 3. MEJA
- 4. KURSI
- 5. KARPET

KONTEN

- 1. KONTEN BUKU CETAK
- 2. KONTEN DIGITAL
 - a. ebook
 - b. video
 - c. audio

PERALATAN POCADI

- 1. MOCODLS
dilengkapi router, access poin dan koneksi internet
- 2. Pop Up Library
Layar touchscreen yang menampilkan konten digital seperti video, audio, ebook dan informasi lainnya.
- 3. PC ALL-IN-ONE
- 4. TABLET
- 5. LED TV 43 inch
- 6. UPS



POJOK BACA DIGITAL 2020

Tersedianya 90 titik layanan ekstensi Perpustakaan dalam bentuk Pojok Baca Digital (POCADI) yang tersebar di 28 Provinsi (83 kabupaten/kota) pada tahun 2020.



PENYERAHAN POCADI PERPUSTAKAAN NASIONAL BERSAMA-KEMENSOS RI



DAFTAR PANTI REHABILITASI SOSIAL PENERIMA MANFAAT POCADI

DRUG ABUSE VICTIMS

1. BALAI RESIDEN **PANASEA** JAKARTA
2. BALAI RESIDEN **GALIH PAKUAN** BOGOR
3. BALAI RESIDEN **INSYAF** MEDAN
4. BALAI RESIDEN **SATRIA** BATURADEN
5. BALAI RESIDEN **PANGURANGI** TAKALAR

PROSTITUTES & HUMAN TRAFFICKING

1. BALAI KARYA **PANGUDI LUHUR** BEKASI
2. BALAI KARYA **MULYA JAYA** JAKARTA
3. BALAI KARYA **BAHAGIA** MEDAN
4. BALAI KARYA **WASANA BAHAGIA** TERNATE
5. LOKA KARYA **KAHURIPAN** SUKABUMI
6. LOKA KARYA **PANGURANGI** TAKALAR

PERSON WITH DISABILITIES

1. BALAI BESAR DISABILITAS **PROF. DR. SOEHARSO** SURAKARTA
2. BALAI BESAR DISABILITAS **KARTINI** TEMANGGUNG
3. BALAI BESAR VOKASIONAL **DISABILITAS INTEN SUWENO** BOGOR
4. BALAI LITERASI BRAILLE **ABIYOSO** CIMAH
5. BALAI DISABILITAS **BUDI PERKASA** PALEMBANG
6. BALAI DISABILITAS **WIRAJAYA** MAKASSAR
7. BALAI DISABILITAS **CIUNG WANARA** BOGOR
8. BALAI DISABILITAS **NIPOTOWE** PALU
9. BALAI DISABILITAS **BUDI LUHUR** BANJARBARU
10. BALAI DISABILITAS **DHARMA GUNA** BENGKULU
11. BALAI DISABILITAS **MARGO LARAS** PATI
12. BALAI DISABILITAS **PHALAMARTHA** SUKABUMI
13. BALAI DISABILITAS **MAHATMIYA** BALI
14. BALAI DISABILITAS **TAN MIYAT** BEKASI
15. BALAI DISABILITAS **TUMOU TOU** MANADO
16. BALAI DISABILITAS **WYATA GUNA** BANDUNG
17. BALAI DISABILITAS **EFATA** KUPANG
18. BALAI DISABILITAS **MELATI** JAKARTA
19. LOKA DISABILITAS **MEOHAI** KENDARI

CHILDREN

1. BALAI ANAK **ALYATAMA** JAMBI
2. BALAI ANAK **ANTASENA** MAGELANG
3. BALAI ANAK **HANDAYANI** JAKARTA
4. BALAI ANAK **NAIBONAT** KUPANG
5. BALAI ANAK **PARAMITA** MATARAM
6. BALAI ANAK **ABHISHEKA** PEKANBARU
7. BALAI ANAK **TODDOPULI** MAKASSAR
8. LOKA ANAK **DARUSSA'ADAH** ACEH

OLDER ADULTS

1. BALAI LANJUT USIA **BUDHI DHARMA** BEKASI
2. BALAI LANJUT USIA **GAU MABAJI** GOA
3. LOKA LANJUT USIA **MINAULA** KENDARI

PUSTAKA BERGERAK INDONESIA - Perahu Pustaka Mandar



Sejak tahun 2015 wartawan lokal Muhammad Ridwan Alimuddin memutuskan untuk menggabungkan dua kegemarannya, yaitu buku dan perahu, dengan membuat perpustakaan berjalan di sebuah perahu tradisional baqgo, begitulah orang Mandar menyebutnya.

Tujuannya untuk membawa buku-buku anak yang menyenangkan dan berwarna-warni ke desa nelayan terpencil dan pulau-pulau kecil di kawasan dengan angka melek huruf yang rendah dan kegemaran membaca yang tidak ada. Dia mengajarkan suka cita membaca.

Kuda Pustaka Gunung Slamet



Sejak 2014 lalu, Ridwan setia melakoni perjuangannya lewat kuda pustaka. Literasi menjadi minat terbesarnya. Ridwan yang tinggal di Desa Serang, Karangreja, Purbalingga tiap hari berkeliling dari kampung ke kampung, dari desa ke desa lereng Gunung Slamet. Bersama kudanya, ia membawa buku dari jenis apa saja. Ada novel, komik, pengetahuan populer dan lain sebagainya.

Luna, si kuda pustaka, hampir sama populernya dengan Ridwan Sururi, sang pemilik. Mereka berdua bak seji yang ke mana-mana berdua. Tiap hari, Luna dan Ridwan berkeliling di desa-desa lereng Gunung Slamet. Seperti namanya, kuda pustaka, Luna membawa buku-buku bacaan di punggungnya.



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA



Thank You